

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini menyebabkan semakin banyaknya persaingan yang terjadi dalam dunia perdagangan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha agar dapat meningkatkan laba atau meningkatkan volume penjualan. Dengan begitu perusahaan yang kini sedang dikelola dapat terus berkembang, karena hal tersebut merupakan tujuan utama seseorang membangun suatu usaha.

Untuk mengendalikan perusahaan dan mengawasi jalannya perusahaan secara efektif, maka pimpinan perusahaan membutuhkan suatu informasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap badan usaha. Informasi yang lengkap dan tepat dapat mengarahkan dan memperlancar jalannya kegiatan operasional badan usaha tersebut. Pimpinan dan manajer membutuhkan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan mutakhir, yang mencerminkan kondisi fisik perusahaan untuk membantu merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan operasional badan usaha.

Peran penguasaan informasi menjadi sangat dominan. Informasi akuntansi yang dahulu hanya berperan ditingkat pengendalian operasional, kini dibutuhkan pula ditingkat manajemen puncak. Sehingga para manajer tidak hanya tergantung pada hasil yang diberikan oleh bawahannya tetapi bisa secara langsung dapat mengetahui kebenaran kegiatan di perusahaannya.

Pada perusahaan dagang, transaksi penjualan memegang peranan penting yang menentukan tercapai tidaknya tujuan perusahaan, oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi yang baik agar proses transaksi berjalan dengan semestinya. Tersusunnya sistem informasi akuntansi yang baik akan menyebabkan terbentuk pula pengendalian internal yang memadai. Tujuan dari pengendalian internal adalah untuk menyediakan informasi yang dapat diandalkan dan mengamankan catatan. Pengendalian internal juga untuk melindungi harta perusahaan dan mencegah

terjadinya penyelewengan dalam perusahaan sedini mungkin, sehingga akan mengurangi terjadinya resiko yang dapat merugikan perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi sebenarnya telah lama dikenal hanya saja masih bersifat manual. Namun karena persaingan bisnis yang begitu ketat dan kemajuan teknologi informasi sekarang ini, maka mulailah digunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar pekerjaan yang dulunya memakan waktu yang cukup lama kini bisa dilakukan dengan waktu yang cukup singkat. Apabila sistem pengendalian dalam transaksi telah tersusun dengan baik dan efektif maka akan semakin baik pula informasi yang dihasilkan dan berguna bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

Perusahaan tempat penelitian dilakukan merupakan salah satu perusahaan dagang di Surabaya yang bergerak dalam usaha pembekuan ikan (*cold storage*) dengan orientasi penjualan ke dalam dan ke luar negeri. Sejak dahulu Sistem Informasi Akuntansi perusahaan didominasi oleh manusia. Mengingat keterbatasan manusia yang lamban dan cenderung tidak jeli serta sering melakukan kesalahan dalam mengolah data yang semakin hari semakin banyak, maka penggunaan komputer akan memberikan keuntungan. Komputer mampu memproses data lebih efisien daripada manusia. Selain itu komputer tidak hanya dapat melakukan perhitungan-perhitungan dengan kecepatan tinggi, tetapi juga merupakan suatu alat yang akurat. Sebuah sistem komputer terdiri dari beberapa komponen antara lain: *input*, *ouiput*, *database* dan *software*. Komponen-komponen ini memiliki fungsi yang berbeda-beda, tetapi saling menunjang satu sama lain. Ketertarikan untuk melakukan penelitian di perusahaan ini adalah masih digunakannya sistem informasi akuntansi yang bersifat manual. Dikatakan manual karena baik dalam mencatat transaksi, menyimpan dokumen serta pembuatan formulirnya masih menggunakan sistem manual. Hal ini menyebabkan terbuangnya waktu, karena pencarian dokumen sebelumnya tidak dapat dilakukan dengan cepat, hilangnya *file-file* transaksi akibat penyimpanan dokumen yang tidak memadai.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang timbul dengan melihat latar belakang adalah bagaimana merancang *input*, *output* dan *database* dari siklus transaksi penjualan ikan pada UD. ALAM JAYA di Surabaya?

1.3. Batasan Penelitian

Batasan penelitian perlu diadakan agar pembahasan skripsi dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu:

- a) Penelitian yang dilakukan hanya berkisar pada siklus transaksi penjualan ikan, dan tidak meliputi penjualan barang lain.
- b) Penulis mengasumsikan bahwa barang yang dipesan merupakan barang yang tersedia, sehingga tidak akan dibahas mengenai *back order*.
- c) Pembahasan mengenai siklus penjualan pada UD. ALAM JAYA difokuskan pada transaksi penjualan berdasarkan *Letter of Credit*.
- d) Perancangan yang dibuat adalah merancang *input* dan *output*, pengkodean, serta *database* yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- e) Perancangan *input* dan *output* serta *database* oleh penulis dibuat dengan menggunakan *software Microsoft Access 2000*.
- f) Perancangan *input* yang dimaksud, meliputi perancangan bentuk *form* tampilan layar pada komputer yang digunakan untuk memasukkan data-data yang dibutuhkan oleh sistem dalam prosesnya, bukan bentuk dari formulir dokumen sumber dalam kegiatan sehari-hari.
- g) Perancangan *output* meliputi perancangan laporan-laporan mengenai penjualan sebagai hasil transaksi penjualan.
- h) Penulis tidak melakukan evaluasi terhadap siklus transaksi penjualan yang lama yaitu yang dilakukan secara manual.

1.4. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dengan penelitian ini yaitu:

1. Merancang *input*, *output* dan *database* siklus transaksi penjualan ikan dengan menggunakan program *Microsoft Acces* 2000.
2. Memperoleh data-data yang mendukung dalam merancang sistem informasi akuntansi siklus transaksi penjualan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dengan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Terkumpulnya data serta informasi untuk merancang *input*, *output* dan *database* dari siklus transaksi penjualan ikan.
2. Berguna bagi penulis dengan memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan penelitian yang dilakukan.
3. Diharapkan apa yang telah dibahas nantinya dapat diaplikasikan dalam perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

1. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang yang merupakan dasar dari penelitian yang dilakukan, rumusan problematika yang menjelaskan mengenai masalah yang hendak dibahas dan dipecahkan, batasan penelitian yang membatasi permasalahan yang akan dibahas, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian yang akan berguna bagi perusahaan dan penulis.

2. LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai teori-teori yang didapat dari buku-buku panduan dan digunakan dalam membahas masalah-masalah dalam perusahaan. Teori-teori tersebut antara lain mengenai sistem informasi akuntansi, siklus transaksi penjualan, *input design*, *output design*, *database design*, *entity*

relationship diagram, siklus hidup pengembangan sistem, pengkodean dan struktur pengendalian internal.

3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjabarkan mengenai rancangan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, instrumen dan pengumpulan data yang merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data, unit analisis mengenai pihak-pihak yang membantu memberikan informasi pada penulis dan teknik analisis data sebagai panduan dalam membahas masalah.

4. DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan tahapan-tahapan dalam membahas masalah, dimulai dari gambaran umum yang menceritakan mengenai profil dari subyek yang diteliti, deskripsi data menjelaskan data yang menjadi materi dalam pembahasan, analisis dan pembahasan dengan melakukan analisis secara mendalam sampai mencapai penyelesaian masalah yang diusulkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan.